

ABSTRAK

Provinsi DI Yogyakarta selama periode 2010-2019 tergolong memiliki tingkat desentralisasi fiskal yang rendah jika dibandingkan dengan Provinsi lainnya di Pulau Jawa, sehingga dinilai masih memiliki ketergantungan fiskal yang besar terhadap pembiayaan dari pusat. Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Bagi Hasil (DBH), Dana Alokasi Umum (DAU) terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) selama kurun waktu 2010-2019.

Dalam penelitian ini metode penelitian yang digunakan yaitu metode deskriptif dengan menggunakan data sekunder yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) dan Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan, Kementerian Keuangan Indonesia. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda dengan jumlah data yang terdiri dari 5 Kabupaten/Kota di Provinsi DI Yogyakarta.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan Dana Bagi Hasil (DBH) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di Provinsi DI Yogyakarta tahun 2010-2019 hal ini menandakan bahwa tingkat kemandirian di daerah tersebut semakin meningkat dan Dana Bagi Hasil yang bersumber dari pendapatan APBN sudah optimal pemanfaatannya untuk memperbaiki keseimbangan vertikal di Provinsi DI Yogyakarta.

Kata kunci: Pendapatan Asli Daerah, Dana Bagi Hasil, Dana Alokasi Umum, Produk Domestik Regional Bruto, DI Yogyakarta